

LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA



**Penentuan Durasi Pemberian *Low-Molecular-Weight Heparin* Secara Subkutan  
Pada pasien Sindroma Koroner Akut Untuk Mengurangi Kejadian dan Luas  
Memar**

Tim Peneliti:

Ns. DWI NOVIANDA, S.Kep, M.Kep. NIDN: 0002108203  
EMIL HURIANI, S. Kp, MN. NIDN: 0017087806

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Penentuan Durasi Pemberian *Low-Molecular-Weight Heparin* Secara Subkutan Pada Pasien Sindroma Koroner Akut Untuk Mengurangi Kejadian dan Luas Memar**

Nama Bagian : Keperawatan

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Ns. Dwi Novrianda, S.Kep, M.Kep

NIDN : 0002108203

Jabatan fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Keperawatan

Nomor HP : +6281374085969

Alamat surel : dwinov\_82@yahoo.co.id

Jenis Kelamin : Perempuan

Anggota Peneliti

Nama Lengkap : Emil Huriani, S.Kp, MN

NIDN : 0017087806

Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,-

Mengetahui,  
Ketua UP2M Fakultas Keperawatan Unand

dr Susmiati, M. Biomed  
NIP. 19720519 200312 2001

Padang, 23 Oktober 2014  
Ketua tim

Ns. Dwi Novrianda, S.Kep, M.Kep  
NIP. 19821102 200812 2 001

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Keperawatan Unand



Prof Dr Dachriyanus, Apt  
NIP. 19690121 199403 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Abstrak .....	iv
<i>Abstract</i> .....	
Bab 1. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Target Luaran Penelitian .....	3
Bab 2. Tinjauan Pustaka .....	5
Bab 3. Metode Penelitian .....	8
Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	12
Bab 5. Kesimpulan dan Saran .....	
Bab 6. Biaya dan Jadwal Penelitian .....	
Daftar Pustaka .....	13
Lampiran .....	

## ABSTRAK

### Penentuan Durasi Pemberian *Low-Molecular-Weight Heparin* Secara Subkutan Pada Pasien Sindroma Koroner Akut Untuk Mengurangi Kejadian dan Luas Memar

Penggunaan *Low-Molecular-Weight Heparin* secara subkutan telah direkomendasikan pada penatalaksanaan Sindroma Koroner Akut. Namun efek samping pemberian LMWH berupa memar terlihat pada 20,6 % sampai 88,9 % (de Campos, da Silva, Beck, Secoli & de Melo Lima, 2013). Perlu diketahui durasi terbaik penyuntikan LMWH secara subkutan yang dapat diaplikasikan dengan kejadian dan luas memar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan kejadian dan luas memar setelah 48 jam pada lokasi penyuntikan *Low Molecular Weight Heparin* secara subkutan pada pemberian dengan durasi 10 detik dengan durasi 20 detik.

Penelitian quasi eksperimental dengan pendekatan *posttest only Equivalen control group design* ini dilakukan di Pusat Jantung Regional RS Dr M Djamil Padang. Sampel adalah 35 orang penderita Sindroma Koroner Akut yang mendapat terapi *Low-Molecular-Weight Heparin* berusia > 35 tahun, dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel independen adalah penyuntikan LMWH secara subkutan dengan durasi 10 detik dan dengan durasi 20 detik sedangkan variabel dependen adalah kejadian dan luas memar pada area penyuntikan LMWH secara subkutan setelah 48 jam. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan dengan menggunakan uji Marginal Homogeneity. Derajat kemaknaan secara statistic ditetapkan pada nilai  $p=0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan 54,29% responden dengan durasi penyuntikan 10 detik mengalami memar (2,86% mengalami memar besar) dibandingkan dengan 28,57% responden dengan penyuntikan 20 detik mengalami memar (2,86% mengalami memar besar). Terdapat perbedaan bermakna kejadian dan luas memar pada kedua kelompok. Durasi injeksi 20 detik dapat mengurangi kejadian dan luas memar pada penyuntikan LMWH secara subkutan.

Kata kunci: *Low molecular Weight Heparin*, memar, durasi injeksi, 20 detik